

SBM ITB & IBI : Upayakan Calon Pemimpin yang siap menjawab Tantangan Industri Perbankan

Bandung, 20 Feb. Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM) ITB menandatangani Nota Kesepahaman dengan Ikatan Bankir Indonesia (IBI) untuk mensukseskan Program Pemerintah untuk Meningkatkan Kualitas SDM, pada Kamis, 20 Februari 2020 dalam program "IBI Goes to Campus".

Nota Kesepahaman ditandatangani oleh Prof. Soedarso Kaderi Wiryono, Dekan SBM ITB dengan Sasmita, Direktur Eksekutif Ikatan Bankir Indonesia

Menurut Prof. Sudarso K. Wiryono, "kerjasama ini mencakup Program Sertifikasi Profesi Perbankan di bidang: General Banking, Risk Management, Credit, Treasury, dll, ini sesuai dengan program Kemendikbud yang menganjurkan adanya sertifikasi keahlian". "Selain itu juga untuk meningkatkan Edukasi dan literasi perbankan di SBM ITB; serta Banking Study, Research & Development secara bersama", tambahnya.

Sudarso menambahkan nota kesepahaman juga akan fokus untuk pengembangan UMKM, BUMDesa, Fintech, dan Digitalisasi. Selain itu juga untuk Program magang/internship yang memberi manfaat kepada Bank, mahasiswa dan SBM ITB.

Sebelum penandatanganan, IBI menyampaikan kuliah umum dengan pembicara Sekretaris Jenderal IBI, Anika Faisal dengan topik "Leadership in The Midst of Global Uncertainties".

Sementara itu, Sasmita, Direktur Eksekutif IBI menjelaskan "IBI adalah satu-satunya asosiasi profesi bankir di Indonesia yang memiliki visi menjadi lembaga profesi bankir yang bermanfaat bagi anggotanya melalui pengembangan profesionalisme untuk mendorong kegiatan perbankan yang sehat dan membangun perekonomian nasional yang kuat. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, IBI tidak hanya menjalankan kegiatan di lingkungan perbankan saja, namun juga ingin melibatkan perguruan tinggi dalam rangka literasi dan inklusi keuangan"

Hadir pada roadshow tersebut, perwakilan dari OJK Jabar, Bank Jabar Banten, Kakanwil Bank Mandiri, serta tentunya diikuti oleh mahasiswa SBM ITB.

_

Media Relations

SBM ITB